

## **FOOD SECURITY UNDERSTANDING COLLABORATION AT MEURAH MULIA POLICE STATION, NORTH ACEH DISTRICT**

Nopri Yanto<sup>1</sup>, Anis Nugrahawati<sup>2\*</sup>, Cut Rozana Sari<sup>3</sup>, Asih Makarti Muktitama<sup>4</sup>, Eva Ayuzar<sup>5</sup>,  
Rinaldi<sup>6</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh  
<sup>2,4,5,6</sup> Program Studi Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh  
Jalan Cot Tengku Nie Reuleut, Kecamatan Muara Batu-Aceh Utara, Indonesia  
e-mail: [anis.nugrahawati@unimal.ac.id](mailto:anis.nugrahawati@unimal.ac.id)

### **Abstract**

*The availability of food is very important for human survival. The issue of food security, sovereignty and self-sufficiency related to aspects of food sovereignty, Indonesia actually has strong food sovereignty. It's just that, it is still weak in the aspect of food self-sufficiency and food security. Food self-sufficiency in the household can be realized if the yard of the house is utilized. Through assistance in understanding food security in the Meurah Mulia Polsek area, it is hoped that it can be useful as a fulfillment of family food needs, experience is gained by the community both in the aspect of science and food ingredients that have high nutritional and economic value. The purpose of this activity is to increase the productivity and utilization of the Meurah Muliah Polsek yard with one of the food crops, namely broccoli. Community service activities were carried out in the Meurah Muliah Police environment in January 2023. The method of carrying out activities was carried out directly in the Meurah Mulia Police area, North Aceh Regency. collaboration in understanding food security has been well implemented, smooth and structured. This service activity consists of two stages of activity, namely the presentation of the material and direct practice in the yard. Participants were very enthusiastic and played an active role when participating in the whole series of community service activities.*

*Keywords: Sustainable food preparation, Utilization, Methods*

### **Abstrak**

Ketersediaan pangan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Masalah ketahanan, kedaulatan, dan kemandirian pangan terkait aspek kedaulatan pangan, Indonesia sejatinya telah memiliki kedaulatan pangan yang kuat. Hanya saja, masih lemah pada aspek kemandirian pangan dan ketahanan pangan. Kemandirian pangan dalam rumah tangga dapat terwujud apabila dimanfaatkannya lahan pekarangan rumah. Melalui pendampingan pemahaman ketahanan pangan di wilayah Polsek Meurah mulia, diharapkan dapat bermanfaat sebagai pemenuhan kebutuhan pangan keluarga, pengalaman diperoleh masyarakat baik dalam aspek ilmu dan bahan pangan yang bernilai gizi dan ekonomi tinggi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan produktifitas dan pemanfaatan lahan pekarang Polsek meurah Muliah dengan salah satu tanaman pangan yaitu tanaman brokoli. Kegiatan pengabdian dilakukan di lingkungan Polsek Meurah Muliah pada bulan Januari 2023. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di lingkungan Polsek Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara. kolaborasi pemahaman ketahanan pangan telah terlaksana dengan baik, lancar dan terstruktur. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua tahapan kegiatan yaitu pemaparan materi dan praktek langsung di lahan pekarangan. Peserta sangat antusias dan berperan aktif ketika mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian.

### **1. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan menyatakan bahwa pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati

produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Masalah ketahanan, kedaulatan, dan kemandirian pangan terkait aspek kedaulatan pangan, Indonesia sejatinya telah memiliki kedaulatan pangan yang kuat. Hanya saja, masih lemah pada aspek kemandirian pangan dan ketahanan pangan. Kedaulatan pangan sudah relatif kuat tetapi masih lemah terkait kemandirian dan ketahanan pangan. Kemandirian dan ketahanan pangan lemah karena kebijakan pangan belum dilakukan secara optimal dalam rangka pemenuhan hak konstitusional warga negara sebagaimana dijamin konstitusi. Konstitusi kita sangat jelas memberikan penekanan terhadap sumber daya alam khususnya di bidang pangan.

Pemanfaatan lahan pekarangan perlu dilakukan saat ini tatkala terjadinya konversi lahan pertanian. Pemanfaatan lahan pekarangan dirasa penting dilakukan untuk meningkatkan produksi sayuran sebagai sumber pangan dan pendapatan keluarga (Purwasih, 2019). Ketersediaan pangan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia sehingga pemanfaatan lahan pekarangan perlu dilakukan untuk mewujudkan ketahanan pangan (Iswandi *et al.*, 2020). Selain itu, penguasaan teknologi dan inovasi perlu di kuasai oleh petani untuk menambah nilai guna produk dalam meningkatkan ekonomi keluarga selain sebagai kebutuhan akan pangan (Basuki *et al.*, 2020).

Menurut (Sukanata, *et al.*, 2015) Kemandirian pangan dalam rumah tangga dapat terwujud apabila dimanfaatkannya lahan pekarangan rumah. Melalui pemberdayaan masyarakat Pekarangan Pangan Lestari dapat bermanfaat sebagai pemenuhan kebutuhan pangan keluarga, pengalaman diperoleh masyarakat baik dalam aspek ilmu dan bahan pangan yang bernilai gizi dan ekonomi tinggi (Sari dan Irawati, 2020)

Untuk kegiatan ini menjadi penting untuk membantu untuk: meningkatkan produktifitas dan pemanfaatan lahan pekarang di polsek meurah muliah dengan

tanaman pangan yaitu tanaman brokoli Kegiatan pelatihan ini juga sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman ketahanan pangan di lingkungan Polsek Meurah Mulia, Kabupaten Aceh Utara.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Bulan Januari 2023 di Lingkungan Polsek Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara. Peserta pengabdian adalah Anggota polsek Meurah Mulia yang berjumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode kegiatan dilakukan secara langsung di lingkungan Polsek Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan Polsek Murah mulia dan lingkungan masyarakat sekitar memiliki lahan pekarangan kosong dengan kondisi tanah cukup subur namun belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga layak digunakan untuk mewujudkan ketahanan pangan. Kondisi tanah yang cukup gembur dapat digunakan untuk membudidayakan beberapa jenis tanaman yang sesuai ditanam di pekarangan, seperti cabe dan brokoli dan lain lain. Untuk mewujudkan itu semua diperlukan penyuluhan dan pendampingan kegiatan ketahanan pangan.



Gambar 1. Kolaborasi Pemahaman ketahanan pangan di lingkungan Polsek Meurah Mulia

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan ketahanan pangan keseluruhan berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari anggota Polsek Meurah Mulia dan masyarakat sekitarnya. Peserta antusias untuk melaksanakan kegiatan tersebut hingga kegiatan selesai. Pada pelaksanaan, kegiatan dibuka dengan penyampaian tujuan tim pengabdian, penyuluhan dan mengadakan pendampingan praktek penanaman Menurut Setiana (2005) dalam Ilyas (2015) menyatakan bahwa penyuluhan merupakan suatu sistem pendidikan di luar sekolah untuk anggota masyarakat, terutama yang berada di pedesaan agar meningkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap mentalnya menjadi lebih produktif sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarganya, dan pada gilirannya akan meningkat pula kesejahteraan hidupnya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari dua sesi, yaitu pemaparan materi dan pelatihan penanaman langsung di pekarangan Polsek Meurah Mulia. Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi. Pemaparan materi (Gambar 2) disampaikan oleh tim pengabdian. Sesi pemaparan materi, tim Pengabdian menyampaikan tentang pentingnya kolaborasi pemahaman ketahanan pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan dalam rangka mempercepat diversifikasi pangan serta menyukseskan program ketahanan pangan. Selain itu, diberikan juga arahan dalam mengelola tanah pekarangan, berupa persiapan lahan yang meliputi pembersihan lahan dari gulma pengganggu, pemberian pupuk untuk menggemburkan dan menyuburkan tanah. Setelah lahan siap untuk ditanami dilanjutkan dengan pengukuran jarak tanam. Qibtiyah *et al.*, (2021) mengatakan bahwa jarak tanam merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam budidaya tanaman. Jarak tanam adalah pengaturan pertumbuhan dalam satuan luas. Jarak tanam sangat erat kaitannya dengan jumlah anakan yang dihasilkan. Jarak tanam atau kerapatan tanaman merupakan bagian dari teknik bercocok tanam yang perlu diperhatikan secara serius agar pemanfaatan sumber daya lahan dapat digunakan secara maksimal.



Gambar 2. Pemaparan materi

Anjuran pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan memiliki manfaat yang sangat besar. Selain sebagai penghasil pangan juga dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan gizi keluarga. Sesi pemaparan materi ditutup dengan diskusi dengan peserta (Gambar 3).



Gambar 3. Diskusi



Gambar 4 Praktek Kegiatan memindahkan bibit

Setelah dilakukan pemberian materi singkat, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan penanaman bibit tanaman yang telah disediakan oleh tim yaitu bibit cabe dan brokoli. Peserta melakukan tanya jawab selama kegiatan penanaman di lahan berlangsung. Lahan tanam dibersihkan dari gulma pengganggu oleh peserta yaitu anggota Polsek Meurah Mulia (Gambar 4). Kegiatan dilanjutkan dengan memindahkan bibit tanaman pangan yang disediakan oleh Tim Pengabdian ke lahan Pekarangan Polsek Meurah Mulia.

#### 4. SIMPULAN

Pemahaman Ketahanan pangan dengan Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Anggota Polsek Meurah Mulia yaitu kolaborasi pemahaman ketahanan pangan telah terlaksana dengan baik, lancar dan terstruktur. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua tahapan kegiatan yaitu pemaparan materi dan praktek langsung di lahan pekarangan. Peserta sangat antusias dan berperan aktif ketika

mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi memanfaatkan lahan pekarangan menjadi pekarangan pangan lestari demi mewujudkan ketahanan pangan di masyarakat. Selanjutnya, kegiatan pelatihan dinilai sangat baik, dalam hal penyampaian, materi, dan waktu diskusi.

#### 5. SARAN

Saran yang dapat tim pengabdian berikan adalah masyarakat sekitar lingkungan Polsek Meurah Mulia, Kabupaten Aceh Utara agar dapat meningkatkan produktivitas serta pemanfaatan lahan pekarangan di lingkungan Polsek Meurah Mulia hendaknya memanfaatkan tanamana brakoli untuk ketahanan pangan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Gugus Jaminan Mutu Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh atas kerjasama yang solid. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Polsek Meurah muliah, kabupaten Aceh Utara dan pihak-pihak yang membantu kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, N., & Sangadji, S. S. (2020). Pengelolaan Kelapa Terpadu Zero Waste Di Desa Lembah Asri Kecamatan Weda Selatan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 231-239.
- Handoyo, Eko dan Tijan, (2010). Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi: Pengalaman Universitas Negeri Semarang, Semarang: Universitas Negeri Semarang dan Widya Karya.
- Iswandi, R. M., Alwi, L. O., Nikoyan, A., & Fyka, S. A. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Pertanian dan Perikanan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Rumah Tangga Masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 2(1), 1–6.

- Purwasih, R. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Budi Daya Sayuran Secara Hidroponik di Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3),195-201.
- Sari, S. D., & Irawati, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui P2L (Program Pekarangan Pangan Lestari ) sebagai Pemenuhan Hak Konstitusional Ketahanan Pangan. *Jurnal Madiun*, 2(2), 74–83.
- Sukanata, I. K., Budirokhman, D., & Nurmaulana, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (Studi Kasus di KWT Dewi Srikandi Desa Cipanas Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon). *Jurnal Agrijati*, 28(1), 1–16.
- Qitbiyah, M., Kholik, H., Anam, C. 2021. Kajian Macam Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutencens* L.). *Agroradix* , No 1, Vol 5, 19-26.